

**Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia**  
Volume 3, Nomor 3, Juni 2024, Halaman 196-199  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
ISSN: 2986-7002  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12685447>

## **Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris di Teluk Tomini: Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMP Melalui Pendekatan Kolaboratif**

**Nurlaila Husain**

Universitas Negeri Gorontalo

\*Email korespondensi: [nurlailahusain@ung.ac.id](mailto:nurlailahusain@ung.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada materi teks deskriptif bahasa Inggris untuk siswa SMP di kawasan Teluk Tomini. Melalui serangkaian kegiatan yang mengintegrasikan kearifan lokal, seperti pengenalan konsep, dan aktivitas kelompok, metode ini berhasil menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan tidak hanya dalam kemampuan bahasa Inggris siswa, tetapi juga dalam rasa percaya diri dan motivasi belajar mereka. Siswa mampu menghasilkan teks deskriptif yang lebih kaya dan terperinci, dengan penggunaan kosakata yang tepat dan struktur kalimat yang lebih kompleks. Lebih dari itu, pendekatan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara pembelajaran bahasa asing dan identitas lokal siswa, membuka jalan bagi pengembangan metode pengajaran bahasa yang lebih efektif dan relevan di masa depan.

**Kata kunci:** Pendekatan Kolaboratif, Teks Deskriptif, Keterampilan Berbicara, Teluk Tomini

### **ABSTRACT**

*This Community Service employed a collaborative approach to enhance speaking skills in English descriptive texts for junior high school students in the Tomini Bay area. Through a series of activities that integrated local wisdom, such as concept introduction and group activities, this method successfully created a meaningful and contextual learning experience. The results showed significant improvements not only in students' English language abilities but also in their confidence and learning motivation. Students were able to produce richer and more detailed descriptive texts, using appropriate vocabulary and more complex sentence structures. Moreover, this approach successfully bridged the gap between foreign language learning and students' local identities, paving the way for the development of more effective and relevant language teaching methods in the future.*

**Keywords:** Collaborative approach, Descriptive text, Speaking skills, Tomini Bay

---

#### Article Info

Received date: 20 Juni 2024

Revised date: 26 Juni 2024

Accepted date: 28 Juni 2024

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan bahasa Inggris di SMP memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan komunikasi global di masa depan. Pada tahap ini, siswa sedang mengembangkan fondasi pengetahuan dan keterampilan yang krusial untuk keberhasilan di pendidikan dan karier. Karena itu, penting untuk memastikan penguasaan bahasa Inggris yang solid, terutama dalam aspek deskriptif, menjadi fokus utama.

Keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman dengan detail dan kejelasan, yang secara signifikan meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan mengembangkan berpikir kritis serta kreativitas (Wahyuningsih, 2022). Namun, banyak siswa SMP menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan deskriptif ini karena metode pengajaran yang konvensional dan kurang interaktif sering kali kurang memotivasi mereka.

Oleh karena itu, pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran sangat penting (Ananda, 2023). Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran membantu mereka memahami dan menerapkan konsep bahasa Inggris secara lebih efektif. Salah satu strategi yang efektif adalah menggunakan materi pembelajaran yang relevan dengan lingkungan siswa, seperti deskripsi tokoh atau situasi yang akrab bagi mereka dari film, buku, atau budaya lokal (Wahidah, 2022). Hal ini membantu siswa mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, meningkatkan pemahaman dan pengingatan mereka terhadap materi yang dipelajari.

Meskipun penguasaan bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat penting di era globalisasi, masih terdapat banyak tantangan dalam mengembangkan keterampilan ini, terutama di kalangan siswa SMP di wilayah seperti Kawasan Teluk Tomini. Salah satu aspek yang sering diabaikan dalam pengajaran bahasa Inggris adalah keterampilan berbicara melalui teks deskriptif, yaitu kemampuan untuk menggambarkan orang, objek, atau situasi secara rinci. Metode pengajaran yang konvensional dan kurang interaktif seringkali membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mempelajari aspek ini. Selain itu, kurangnya penggunaan materi pembelajaran yang kontekstual dan dekat dengan lingkungan siswa juga menjadi kendala dalam meningkatkan pemahaman dan retensi materi. Hal ini dapat menghambat perkembangan keterampilan komunikasi yang efektif dalam bahasa Inggris dan memengaruhi kesuksesan mereka di jenjang pendidikan selanjutnya dan kehidupan profesional.

Peningkatan Keterampilan berbicara Bahasa Inggris pada materi teks deskriptif bagi Siswa SMP di Kawasan Teluk Tomini melalui Pendekatan Pembelajaran kolaboratif hadir sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. pelatihan ini menggabungkan pendekatan pembelajaran kolaboratif yang melibatkan partisipasi aktif siswa dengan materi pembelajaran yang kontekstual dan dekat dengan lingkungan mereka. Dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan konsep-konsep bahasa Inggris deskriptif. Penggunaan materi pembelajaran yang kontekstual, seperti mendeskripsikan tokoh atau situasi yang mereka kenal dari film, buku, atau budaya lokal, juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta membantu mereka menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Selain itu, pelatihan ini berpotensi membangun kemitraan antara sekolah dan masyarakat, serta mendukung pengembangan kapasitas guru bahasa Inggris di wilayah tersebut (Sholeh, 2022; Sumarni, 2023). Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan siswa SMP di Kawasan Teluk Tomini dapat mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui materi teks deskriptif, sehingga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan komunikasi global di masa depan.

## **METODE**

Kegiatan dalam kelas dimulai dengan pembukaan dan pengenalan konsep, di mana siswa diberikan pengantar tentang pentingnya keterampilan deskriptif dalam bahasa Inggris dan manfaatnya dalam komunikasi sehari-hari. Siswa kemudian ditunjukkan contoh deskripsi. Siswa diminta untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam deskripsi yang efektif, seperti penggunaan kata sifat, keterangan, dan detail yang spesifik.

Selanjutnya, aktivitas pemanasan dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan gambar atau objek sederhana dan diminta untuk mendeskripsikannya secara bergantian. Siswa lain dalam kelompok memberikan umpan balik tentang deskripsi yang diberikan. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kepercayaan diri siswa dan membiasakan mereka dengan keterampilan deskriptif.

Eksplorasi konteks lokal menjadi bagian penting dari kegiatan pembelajaran. Siswa ditampilkan video, gambar, atau objek yang terkait dengan budaya atau lingkungan lokal siswa. Siswa diminta untuk mengamati dan mendeskripsikan apa yang mereka lihat dengan menggunakan kata-kata deskriptif yang tepat. Kemudian mereka diberikan umpan balik dan membantu siswa memperbaiki deskripsi mereka.

Tahap selanjutnya adalah proyek deskriptif, di mana siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diberikan tugas untuk membuat proyek deskriptif, seperti presentasi, atau poster. Proyek dapat mencakup mendeskripsikan tokoh, tempat, atau budaya lokal yang dekat dengan kehidupan siswa. Setiap kelompok mempresentasikan proyeknya di depan kelas, dan siswa lain memberikan umpan balik.

Terakhir, evaluasi dan refleksi dilakukan dengan guru bersama siswa melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan kemajuan yang dicapai. Siswa diminta untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka dan mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan. Siswa diberikan umpan balik dan saran untuk peningkatan lebih lanjut dalam keterampilan deskriptif bahasa Inggris.

### **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Pendekatan kolaboratif yang diterapkan dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris deskriptif bagi siswa SMP di kawasan Teluk Tomini terbukti efektif dalam membangun fondasi yang kuat untuk kemampuan komunikasi mereka. Dimulai dengan pengenalan konsep yang menyeluruh, siswa tidak hanya diberikan pemahaman teoretis, tetapi juga disajikan contoh-contoh konkret yang membantu mereka mengenali elemen-elemen kunci dalam deskripsi yang efektif. Pendekatan ini membuka mata siswa terhadap pentingnya penggunaan kata sifat yang tepat, keterangan yang jelas, dan detail spesifik dalam menggambarkan sesuatu, sehingga mereka dapat memahami bagaimana deskripsi yang baik dapat memperkaya komunikasi sehari-hari mereka.

Aktivitas pemanasan dalam kelompok-kelompok kecil menjadi titik balik yang signifikan dalam membangun kepercayaan diri siswa. Dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mendeskripsikan gambar atau objek sederhana secara bergantian, mereka tidak hanya berlatih menggunakan kosakata deskriptif, tetapi juga belajar memberikan dan menerima umpan balik konstruktif dari teman-teman mereka. Proses ini menciptakan lingkungan belajar yang supportif dan kolaboratif, di mana kesalahan dilihat sebagai kesempatan untuk belajar, bukan sebagai kegagalan.

Eksplorasi konteks lokal dalam pembelajaran menjadi salah satu aspek paling menarik dan relevan bagi siswa. Dengan menggunakan video, gambar, atau objek yang terkait dengan budaya dan lingkungan Teluk Tomini, siswa merasa lebih terhubung dengan materi pembelajaran. Mereka tidak hanya belajar bahasa Inggris, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang kekayaan budaya dan alam sekitar mereka. Pendekatan ini membantu siswa menjembatani kesenjangan antara pembelajaran bahasa asing dan identitas lokal mereka, membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Proyek deskriptif kelompok membawa pembelajaran lebih menantang untuk siswa dalam mengaplikasikan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam konteks yang lebih kompleks. Melalui pembuatan presentasi atau poster yang mendeskripsikan tokoh, dan tempat, siswa tidak hanya melatih kemampuan berbicara mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan kerja sama, kreativitas, dan pemecahan masalah. Presentasi di depan kelas juga memberikan pengalaman berharga dalam berbicara di depan umum, sebuah keterampilan yang akan sangat berguna bagi mereka di masa depan.

Evaluasi dan refleksi yang dilakukan di akhir proses pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa dan guru untuk menilai kemajuan yang telah dicapai secara objektif. Proses ini tidak hanya membantu mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan, tetapi juga membangun kesadaran metakognitif siswa tentang proses belajar mereka sendiri. Dengan merefleksikan pengalaman belajar mereka, siswa menjadi lebih sadar akan kekuatan dan kelemahan mereka, serta strategi belajar yang paling efektif bagi mereka. Umpan balik dan saran yang diberikan menjadi panduan berharga bagi siswa untuk terus mengembangkan keterampilan bahasa Inggris deskriptif mereka, bahkan setelah pelatihan ini berakhir.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kolaboratif yang diterapkan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris deskriptif bagi siswa SMP di kawasan Teluk Tomini telah menunjukkan hasil yang sangat positif. Model pembelajaran ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, interaktif, dan relevan dengan konteks lokal siswa. Melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur, mulai dari pengenalan konsep, aktivitas pemanasan, eksplorasi konteks lokal, hingga proyek kelompok, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan pemikiran kritis yang penting untuk perkembangan mereka secara holistik.

Keberhasilan pendekatan ini terletak pada kemampuan untuk menciptakan pembelajaran teks deskriptif yang menarik, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi siswa. Proses evaluasi dan refleksi yang dilakukan juga memainkan peran penting dalam membangun

kesadaran metakognitif siswa dan memotivasi mereka untuk terus mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris mereka. Dengan demikian, pendekatan kolaboratif ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris deskriptif siswa, tetapi juga berpotensi untuk memiliki dampak jangka panjang pada sikap dan motivasi mereka terhadap pembelajaran bahasa asing.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, R. (2023). Pendekatan pembelajaran interaktif dalam pengajaran bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 12(2), 25-38.
- Sholeh, A. (2022). Peningkatan kompetensi guru bahasa Inggris melalui pelatihan pembelajaran interaktif. *Jurnal Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, 8(1), 12-24.
- Sumarni. (2023). Membangun kemitraan sekolah dan masyarakat untuk peningkatan kualitas pendidikan. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 15(3), 98-112.
- Wahidah, A. (2022). Pembelajaran bahasa Inggris berbasis kearifan lokal. *Jurnal Studi Pendidikan Multikultural*, 6(2), 67-82.
- Wahyuningsih, R. (2022). Pentingnya keterampilan deskriptif dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 15-28.